

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran optimisme klien penyalahguna narkoba di pusat rehabilitasi narkoba, kedua mengetahui peran *positif family therapy* di pusat rehabilitasi narkoba, ketiga mengetahui gambaran optimisme sembuh klien penyalahguna narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data digunakan untuk mereduksi data, menyajikan data, dan menarik atau memverifikasi kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, satu gambaran optimisme dilihat dari aspek visi pribadi dalam hidup ketiga klien tidak memiliki visi pribadi dalam hidupnya. Dilihat dari aspek bertindak secara kongkrit, klien "R" dan klien "S" tidak bertindak secara kongkrit, sedangkan klien "M" bertindak secara kongkrit. Dilihat dari aspek berpikir realistis, hanya klien "M" yang berpikir realistis, sedangkan klien "R" dan klien "S" tidak berpikir realistis. Dilihat dari aspek menjalin hubungan sosial, klien "R" dan klien "S" tidak menjalin hubungan sosial, sedangkan klien "M" menjalin hubungan sosial. Dilihat dari aspek berfikir proaktif hanya klien "M" yang berfikir proaktif, sedangkan klien "R" dan klien "S" tidak berfikir proaktif. Dilihat dari aspek berani *trial and error* ketiga klien tidak berani melakukan *trial and error*. Kedua peran *family therapy* dilakukan 4 tahapan. Ketiga optimisme ketiga klien setelah mengikuti *positif family therapy* di pusat rehabilitasi narkoba, ketiga klien sudah mempunyai visi pribadi dalam hidup, bertindak secara kongkrit, berpikir realistis, menjalin hubungan sosial, berfikir proaktif, berani *trial and error*.

Kata Kunci: *Optimisme, Penyalahguna Narkoba, Positif Family Therapy.*